

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Fortin Wan Boi Gea¹, Jhoniel Samolala Zendrato², Kelvin Gulo³, Vinsensius Waruwu⁴,
Enjel Desman Samkhalis Hulu⁵, Elfanus Mendrofa⁶, Endang Purnawati Gea⁷,
Festi Hidayat Zalukhu⁸, Edward Harefa⁹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung N0. 118, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: edwardharefa@unias.ac.id

Article History

Received: 26-07-2024

Revision: 07-08-2024

Accepted: 12-08-2024

Published: 14-08-2024

Abstract. This research is based on the influence of the synectic learning model on the ability to write poetry of grade V students of SD Sisobahili, Gunungsitoli City. With the number of samples at the school amounting to 58 respondents (students). The purpose of this study is to find the influence of the synectic learning model on the writing ability of elementary school students. The data collection technique used in this study is using a quantitative approach. In this study, the data collection method used is a questionnaire (questionnaire). Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the influence of the synectic learning model on the poetry writing ability of elementary school students. In the ongoing learning process, of course, the synectic learning model is very suitable for use in teaching and learning activities. Because this learning model is an approach that prioritizes improving aspects of student creativity and self-development.

Keywords: Synectics, Ability to Write Poetry, Skills

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi tentang pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SD Sisobahili Kota Gunungsitoli. Dengan jumlah sampel pada sekolah tersebut berjumlah 58 responden (siswa). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis peserta didik Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik Sekolah Dasar. Dalam proses pembelajaran yang terus berlanjut, tentunya model pembelajaran sinektik sangat cocok digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena model pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan yang mengutamakan peningkatan aspek kreativitas peserta didik dan pengembangan diri.

Kata Kunci: Sinektik, Kemampuan Menulis Puisi, Keterampilan

How to Cite: Gea, F. W. B., Zendrato, J. S., Gulo, K., Waruwu, V., Hulu, E. D. S., Mendrofa, E., Gea, E. P., Zalukhu, F. H., Harefa, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4659-4667. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1613>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Menurut Anggraeni (dalam Faisal, 2022), menyatakan bahwa bagian keterampilan

berbahasa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis merupakan keterampilan utama yang harus di kuasai oleh para peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan faktor yang paling penting dalam keterampilan menulis yang menjadi wujud akhir dari keterampilan – keterampilan sebelumnya. Oleh sebab itu, menulis merupakan kemampuan dalam mengutarakan isi pikiran, dan perasaan yang berkaitan dengan dirinya sendiri ataupun pengalaman kehidupan orang lain. Oleh karena itu dengan menulis, secara otomatis seorang penulis telah melakukan interaksi dengan bentuk komunikasi tidak langsung (tidak bertatap muka) kepada para pembaca (Rambe dalam Djafar et al., 2024).

Salah satu jenis keterampilan menulis yang secara umum dan yang harus di ajarkan kepada peserta didik adalah keterampilan menulis puisi. Menurut Atmazaki (dalam Faisal, 2022) mengatakan bahwa menulis puisi merupakan apresiasi sastra yang harus bisa dilakukan oleh peserta didik secara mahir dan benar. Tujuan dalam menulis puisi tidak hanya sekedar menunjukkan tingkat penghayatan dan pemahaman saja. Tetapi dalam menulis sebuah puisi peserta didik dituntut untuk bisa mengasah penalaran, rasa kepekaan mereka dalam sebuah situasi yang terjadi, dan terlebih-lebih dalam mengasah kemampuan berpikir. Dalam mengajarkan konsep keterampilan menulis puisi kepada peserta didik, seorang guru harus mengetahui apa saja model, strategi pembelajaran yang sesuai digunakan terhadap gaya belajar peserta didik. Tujuannya supaya, seorang guru dapat mengetahui minat dan bakat dari para peserta didik tersebut.

Pada zaman sekarang khususnya di dunia pendidikan, ternyata masih banyak ditemukan peserta didik yang mempunyai tingkat kognitif yang rendah sehingga kurang mampu dalam berpikir kreatif sehingga peserta didik di sana tidak mampu dalam mengungkapkan pendapat, gagasan, apalagi dalam kegiatan menulis puisi. Terkait dengan masalah tersebut, tentunya harus dilakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta meningkatkan motivasi mereka dalam menulis puisi. Maka cara yang harus dilakukan adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran sinektik. Model pembelajaran ini mengarah pada pengembangan kreativitas dan pengembangan peserta didik sehingga mereka dapat mampu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Menurut Ramadhani et al., (2021), berpendapat bahwa model pembelajaran sinektik mengharuskan peserta didik harus mampu bernalar secara kreatif sehingga bisa membuat sebuah hasil yaitu menulis puisi melalui analogi langsung, analogi personal, dan konflik kemampuan. Model pembelajaran sinektik ini sudah termasuk dalam model pembelajaran yang bersifat model individu (*personal models*). Tujuan dari model pembelajaran ini adalah supaya

peserta didik dapat menyelesaikan masalah (*problem solver*), dan mengembangkan keterampilan produktivitas (*product development*). Sementara itu menurut menyatakan bahwa model pembelajaran sinektik adalah model yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas individu dan kelompok agar peserta didik mampu belajar dengan teman sekelas mereka dengan memahami ideide dan menyelesaikan suatu masalah, membangkitkan semangat belajar yang lemah, meningkatkan rasa percaya diri, mendorong interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, khususnya menulis puisi bebas (Shaddiqui dalam Aprinawati et al., 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik, metode kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, menganalisis dan penyajian data berupa angka (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam metode kuantitatif yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Sisobahili Kota Gunungsitoli, berjumlah 58 orang siswa.

Uji Analisis Instrumen

- Uji validitas; uji validatas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas data dilakukan menggunakan uji korelasi product moment
- Uji reliabilitas; uji reliabilitas adalah suatu teknik untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Pengujian dailakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Uji Prasyarat Analisis

- Uji Normalitas; uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.
- Uji Linearitas; uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

- Uji Heteroskedastisitas; uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis asosiatif merupakan uji yang berisi dugaan sementara dari suatu masalah mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan topik penelitian dapat dibuat hipotesis dengan H_0 yakni tidak terdapat pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa dan H_1 yakni terdapat pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji validitas variabel X

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
MO1	0,452	0,2586	Valid
MO2	0,678	0,2586	Valid
MO3	0,792	0,2586	Valid
MO4	0,690	0,2586	Valid
MO5	0,782	0,2586	Valid
MO6	0,548	0,2586	Valid
MO7	0,527	0,2586	Valid

Tabel 2. Uji validitas variabel Y

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
MP1	0,369	0,2586	Valid
MP2	0,609	0,2586	Valid
MP3	0,724	0,2586	Valid
MP4	0,729	0,2586	Valid
MP5	0,745	0,2586	Valid
MP6	0,606	0,2586	Valid

Hasil perhitungan SPSS data dikatakan valid jika nilai r-hitung $>$ r-tabel. Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa r-hitung masing-masing item lebih besar dari r-tabel, sehingga kuesioner di katakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of item
0,734	7

Hasil perhitungan SPSS data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $0 > 0,7$. Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,734 lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat dinyatakan data tersebut reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil uji normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp.sig. (2-tailed)	0,063

Hasil perhitungan SPSS, jika nilai *Sig.* $> 0,05$, maka dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian SPSS, didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,06 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil uji linearitas

	Sig
Deviation from Linearity	0,120

Hasil perhitungan SPSS, jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian SPSS, didapatkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,12 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

	Sig
Regression	0,105

Hasil perhitungan SPSS, jika *Sig.* $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian SPSS, didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,105 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Asosiatif

Tabel 7. Hasil uji hipotesis asosiatif

	Sig
Pearson Correlation	0,000
	0,516

Hasil perhitungan SPSS, jika $sig. < 0,05$, maka terdapat hubungan/korelasi dan hasil *pearson correlation* untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel. Berdasarkan hasil pengujian SPSS, didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hasil *pearson correlation* juga didapat sebesar 0,516, berdasarkan dengan ketentuan jika interval koefisien 0,40-0,599 dinyatakan memiliki tingkat hubungan cukup dan dapat disimpulkan terdapat hubungan/korelasi dengan tingkat hubungan cukup antara model pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DISKUSI

Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, diperlukan adanya model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Model pembelajaran tidak harus mengacu pada satu model saja, melainkan dapat menggunakan model pembelajaran lain yang sesuai dan mampu meningkatkan proses belajar siswa. Adapun beberapa model-model pembelajaran yang dapat digunakan, seperti:

- Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan pembentukan kelompok kecil dengan beranggotakan siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk tercapainya tujuan belajar secara bersama-sama (Djafar et al., 2024).
- Model pembelajaran problem based learning merupakan pembelajaran dengan permasalahan yang diberikan untuk diselesaikan agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah, sehingga memperoleh pengetahuan dari permasalahan tersebut (Kusrianti & Suharto, 2019).
- Model pembelajaran projek based learning merupakan pembelajaran dengan membuat sebuah proyek atau karya dalam belajar dan melibatkan diri siswa secara langsung dalam proses pembelajaran (Marlani & Prawiyogi, 2019).
- Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang mengutamakan keterampilan penyelidikan dan kemampuan berpikir untuk mendapatkan pengetahuan itu sendiri (Izhar, 2017).
- Model pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran yang nyata, sehingga menekankan keterlibatan aktif siswa secara langsung dan mendorong pemikiran yang kreatif (Fatimah, 2023).

- Model pembelajaran sinektik merupakan pembelajaran dengan mengarahkan siswa dalam menyampaikan gagasan serta ide berdasarkan situasi kondisi visual dan perasaan yang dilakukannya (Mulyadiprana & Nur, 2020).

Berdasarkan beberapa model tersebut, penelitian yang dilaksanakan menggunakan model pembelejaraan sinektik. Pemilihan model ini dikarenakan model pembelajaran sinektik dapat menghasilkan pengaruh baik bagi siswa dalam menulis puisi, dimana siswa mampu dengan bebas membangun dan mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis. Ide dan gagasan yang diperolehnya mampu menciptakan motivasi diri siswa dalam mencurahkan ke puisi yang ditulis, hal ini juga memberikan siswa inspirasi baru serta dapat menemukan potensi kreatifitas diri siswa

Model ini juga dipilih dalam penelitian karena hasil-hasil penelitian lain dengan model yang sama dapat memperoleh hasil yang baik didalamnya. Misalnya penelitian oleh Muh. Faisal menjabarkan bahwasanya model sinektik memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas V di UPT SPF SD Inpres Bangkala II, ditandai dengan meningkatnya daya kreatif dan motivasi siswa dalam menulis puisi (Faisal, 2022). Selanjutnya, penelitian oleh Sri Ramadhani dan Eva Pasaribu menjabarkan bahwasanya model sinektik memberikan pengaruh signifikan dibandingkan dengan model konvensional dengan perolehan nilai rata-rata siswa kelas V SD Swasta Pangeran Antasari Medan dalam menulis puisi, yakni kelas eksperimen memperoleh 81,67 dan kelas kontrol memperoleh 71,25 (Ramadhani & Pasaribu, 2021). Kemudian, penelitian oleh Indah Puspitasari Aswan, dkk. menjabarkan bahwasanya model sinektik dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kabupaten Maros, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai rata-rata pre-test (Aswan et al., 2022). Penelitian lainnya yakni oleh Hamidah, dkk. menjabarkan bahwasanya model sinektik menimbulkan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SDN 49 Kota Bengkulu, dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar 2,39 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,019 (Hamidah et al., 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penerapan model pembelajaran sinektik, maka penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Sisobahilikota Gunungsitoli ditandai dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, hasil hipotesis pada penelitian dinyatakan terdapat hubungan yang cukup antara

model pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Sisobahili kota Gunungsitoli, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun penindaklanjuti penelitian yang dilaksanakan dengan model sinektik agar dapat diimplementasikan pada tingkat kelas maupun tingkat pendidikan lanjut yang berbeda dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I., Siswa, B., Dasar, S., Puisi, M., & Pekanbaru, N. (2017). *Jurnal basicedu*. 1.
- Aswan, I. P., Patta, R., & Raihan, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kabupaten Maros. *Pinisi Journal PGSD*, 2(1), 196–203. <https://doi.org/http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34102>
- Djafar, R., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Di Kelas V. 4(1), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v4i1.11716>
- Faisal, M. (2022). Pengaruh Model Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 12(2), 146. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i2.34109>
- Fatihah, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kreativitas Menulis Puisi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.139>
- Hamidah, Resnani, & Lukman. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri 49 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/juridikdas.2.1.54-60>
- Izhar, I. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV MIN 4 Bengkulu Tengah. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/diksa.v3i1.11496>
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5736>
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Mulyadiprana, A., & Nur, L. (2020). Efektivitas Model Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Karangan: Tinjauan pada Aspek Kreativitas Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24066>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pascal Books. <https://books.google.co.id/books?id=9dZWEAAAQBAJ&lpg=PR2&ots=1fcDPc6uKc&dq=metode kuantitatif dalam penelitian&lr&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q=metode kuantitatif dalam penelitian&f=false>

- Ramadhani, S., & Pasaribu, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Swasta Pangeran Antasari Medan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah ...*, 8(2), 57–64. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/730%0Ahttps://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/730/656>
- Tafonao, S. P. K. W., Zandrato, S., Zalukhu, M., Nazara, S. N. S., & Waruwu, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2304–2311. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.523>